

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Soft skill interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Maka, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya semakin baik kemampuan soft skill interpersonal seseorang, maka akan semakin tinggi kesiapannya dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan keterampilan interpersonal yang baik, seseorang dapat bekerja dalam tim dengan efektif dan komunikasi antar individu yang efisien, dimana hal tersebut penting dalam lingkungan kerja yang dinamis dan seringkali menuntut.
2. Soft skill intrapersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Maka, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya penguasaan soft skill interpersonal yang tinggi, membantu seseorang untuk lebih baik dalam memahami dan mengelola diri sendiri, sehingga mendukung kemampuannya untuk bekerja secara efektif dan siap menghadapi dunia kerja.
3. Soft skill interpersonal dan intrapersonal secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Maka, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Selain itu dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,299. Nilai ini menunjukkan bahwa soft skill interpersonal dan intrapersonal secara simultan memiliki proporsi pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 29,9% atau dikategorikan rendah. Secara keseluruhan, soft skill memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja, tetapi bukan menjadi faktor penentu utama. Sebanyak 70,1% (100% - 29,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, seperti kemampuan hard skill, pengalaman, koneksi, dan lain sebagainya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat bahwa soft skill berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut implikasi dari temuan penelitian ini terhadap berbagai pihak:

1. Bagi mahasiswa:

- a) Meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan. Di era society 5.0 perusahaan tidak hanya mencari karyawan dengan hard skill yang mumpuni, tetapi juga soft skill yang relevan. Mahasiswa dengan soft skill yang baik akan lebih mudah menarik perhatian *recruiter* dan berpeluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.
- b) Mengembangkan karir. Mahasiswa dengan soft skill yang baik akan lebih mudah untuk mendapatkan promosi dan mencapai jenjang karir yang lebih tinggi.

2. Bagi perguruan tinggi:

Meningkatkan reputasi. Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan dengan soft skill yang baik akan memiliki reputasi yang lebih baik di mata dunia kerja. Hal ini akan menarik lebih banyak mahasiswa untuk mendaftar ke perguruan tinggi tersebut.

3. Bagi dunia kerja:

Mendapatkan karyawan yang kompeten. Perusahaan yang mempekerjakan karyawan dengan soft skill yang baik akan mendapatkan karyawan yang lebih kompeten dan produktif. Hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan daya saing di pasar.

4. Bagi masyarakat:

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Masyarakat dengan soft skill yang baik akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan berkontribusi pada pembangunan bangsa. Hal ini akan meningkatkan kualitas SDM secara keseluruhan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan rekomendasi terhadap berbagai pihak:

1. Bagi mahasiswa:

Aktiflah dalam berbagai kegiatan seperti organisasi kemahasiswaan, pelatihan dan workshop, serta berbagai perlombaan. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk fokus pada pengembangan soft skill yang sesuai

2. Bagi perguruan tinggi:

Mengadakan program pengembangan soft skill. Program ini dapat berupa seminar dan mentoring. Sehingga setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan soft skill mereka

3. Bagi dunia kerja:

Berikan penghargaan kepada karyawan yang memiliki soft skill yang baik. Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada karyawan yang memiliki soft skill yang baik. Hal ini akan memotivasi karyawan lain untuk mengembangkan soft skill mereka.

4. Bagi masyarakat:

Buatlah kampanye tentang soft skill. Media massa dapat membuat kampanye tentang pentingnya soft skill untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

5. Bagi peneliti selanjutnya:

Rekomendasi yang peneliti sarankan untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan menambah variabel lain untuk mengidentifikasi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja.